

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan serta peningkatan kualitas pendidikan perlu disadari menjadi tanggungjawab dan menuntut peranan semua pihak. Proses perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses jangka panjang dan berkesinambungan. Apabila ditinjau terdapat berbagai komponen di dalam pendidikan. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu komponen penting dan mempunyai pengaruh besar dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah berkaitan dengan guru.

Guru menempati posisi yang penting dan strategis dalam pendidikan. Posisi seorang guru dapat dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dijelaskan dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 bahwasannya:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang No. 14 Th. 2005).

Mengacu pada penjelasan Undang-undang di atas dapat diketahui bahwa tanggung jawab yang ada di pundak seorang guru memang berat. Selain itu, seorang guru merupakan orang yang memiliki kompetensi dalam menyusun program pembelajaran, sekaligus dapat mengelola serta menata

kelas yang diajarnya agar siswa dapat belajar dan mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan yang terjadi (Suprihatiningrum, 2016:24).

Sementara itu dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen dalam pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi holistik, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Masing-masing dari kompetensi tersebut saling terintegrasi dalam kinerja guru. Selain itu empat kompetensi dalam mengajar tersebut adalah untuk menunjang pribadi guru agar menjadi guru yang profesional (Deni and Julia, 2014:130).

Perlu diketahui Muhammadiyah sebagai organisasi Islam besar di Indonesia, semenjak berdirinya, organisasi ini telah *concern* dalam bidang *enlightment*, pencerdasan, dan pencerahan umat Islam (Jabrohim, 2010: 119). Adapun dalam lingkup pendidikan Muhammadiyah sendiri terdapat istilah guru ISMUBA (*Al-Islam*, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab). Guru ISMUBA dapat dikatakan sebagai guru yang mengampu mata pelajaran *Al-Islam*, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab di lingkungan sekolah dan madrasah Muhammadiyah.

Berkaitan dengan adanya tuntutan akan pemahaman terhadap siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, maka dewasa ini kompetensi pedagogik menjadi sorotan. Di dalam kompetensi

pedagogik seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan manajerial, melainkan juga sudah sepatutnya menguasai aspek-aspek terkait administrasi pendidikan. Terlebih yang mempunyai kaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas diantaranya adalah berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Majelis DIKDASMEN PDM Bantul merupakan unsur pembantu dalam menjalankan tugas pokok Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul. Perhatian utama dari majelis ini berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Adapun sebagai upaya mawadahi guru ISMUBA tingkat SD/MI Kabupaten Bantul, dibentuklah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI se-Bantul).

MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI adalah salah satu wadah yang berada di bawah naungan Majelis DIKDASMEN PDM Bantul. Dalam kegiatannya, MGMP ISMUBA SD/ MI sudah menyelenggarakan beberapa program peningkatan kompetensi guru antara lain; program pelatihan penyusunan administrasi/ RPP, program pelatihan penyusunan evaluasi, pembinaan guru. Melalui program-program yang dilakukan tersebut, harapannya kualitas guru ISMUBA tingkat SD/ MI di Kabupaten Bantul akan meningkat. Namun demikian dalam pelaksanaan program-program yang ada seringkali masih dijumpai beberapa kendala, diantaranya; minat mengikuti pelatihan yang masih rendah, kurangnya tindak lanjut akan program pelatihan, tujuan pelatihan yang belum tercapai, dan lain-lain (wawancara dengan Agung Fajar D N, 23 Maret 2018).

Mengingat adanya beberapa kendala dalam penyelenggaraan program yang dilakukan, maka evaluasi terhadap program yang dilakukan sangat diperlukan. Melalui evaluasi program yang dilaksanakan dengan

baik dapat membantu upaya-upaya dalam rangka menyempurnakan jalannya program agar lebih efektif (Widoyoko, 2017:14).

Sehingga program-program yang sudah dilakukan dapat dinilai keterlaksanaan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang diharapkan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan program-program kedepannya. Salah satunya adalah evaluasi terkait dengan program pelatihan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dilakukan.

Adapun permasalahan terkait program pelatihan penyusunan RPP sebagai upaya peningkatan kompetensi pendidik, khususnya kompetensi pedagogik sangat penting dalam kaitannya dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan kompetensi guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, bahasa Arab) dalam menyusun RPP memiliki pengaruh besar pada tingkat kualitas dan mutu Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Apabila evaluasi berkaitan dengan program pelatihan penyusunan RPP pada guru ISMUBA dikesampingkan maka perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas akan terganggu serta memiliki kualitas yang rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji serta menjadi *concern* dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi *context* program pelatihan penyusunan pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul?
2. Bagaimana evaluasi *input* program pelatihan penyusunan pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul?
3. Bagaimana evaluasi *process* program pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul?
4. Bagaimana evaluasi *product* dari program pelatihan yang dilakukan Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul dalam meningkatkan kemampuan guru ISMUBA tingkat SD/MIM dalam menyusun RPP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengetahui evaluasi *context* pada program pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.
2. Memaparkan evaluasi *input* pada program pelatihan penyusunan pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.
3. Mengidentifikasi evaluasi *process* pada program pelatihan penyusunan pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.
4. Menjelaskan evaluasi *product* pada program pelatihan penyusunan pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan serta pengembangan ilmu pengetahuan mengenai evaluasi program dalam pendidikan.

b. Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu mengenai program pelatihan penyusunan RPP.

2. Secara Praktis

a. Bagi Majelis DIKDASMEN:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan program pelatihan penyusunan RPP.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait program pelatihan penyusunan RPP.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan terkait dengan upaya penyusunan RPP bagi guru ISMUBA.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran mengenai pembahasan penelitian secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan skripsi ini, akan disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I yang merupakan pendahuluan diawali dengan memaparkan latar belakang masalah yang menguraikan kajian pokok penelitian. Kemudian berdasarkan latar belakang tersebut, dilanjutkan dengan merumuskan masalah yang akan diteliti, dan juga dicantumkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian dan yang terakhir adalah menyusun sistematika pembahasan.

BAB II yang merupakan bab tinjauan pustaka dan kerangka teori. Pada bagian ini memuat uraian mengenai tinjauan pustaka yang

merupakan uraian deskriptik hasil penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis yang memuat hasil-hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu. Sedangkan di kerangka teori memuat uraian mengenai konsep-konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA.

BAB III yang merupakan bab metode penelitian. Pada bagian ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan, yang meliputi pendekatan, populasi, sampel, subyek, teknik pengumpulan data, validitas-realibilitas dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV yang merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini akan dicantumkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V yang merupakan bab penutup. Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan secara ringkas dari hasil analisis data dan interpretasi data yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya. Selanjutnya, akan dipaparkan saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian. Adapun pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.